

**PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT ASAM TERHADAP
KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI
DI PEDUKUHAN DAGEN PENDOWO HARDJO
SEWON BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**DANNIK KUMALA SARI
080201054**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT ASAM TERHADAP
KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI
DI PEDUKUHAN DAGEN PENDOWO HARDJO
SEWON BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan pada
Program Pendidikan Ners - Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

**DANNIK KUMALA SARI
080201054**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT ASAM TERHADAP
KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI
DI PEDUKUHAN DAGEN PENDOWO HARDJO
SEWON BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

DANNIK KUMALA SARI

080201054

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Diterima Sebagai Sebagian Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners – Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

Tanggal : 13 Juni 2012

Tanda Tangan :

PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT ASAM TERHADAP KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI PEDUKUHAN DAGEN PENDOWOHARDJO SEWON BANTUL

Dannik Kumala Sari, Warsiti
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Kumalasari0632@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kunyit asam terhadap kejadian Dismenorea pada remaja putri di Pedukuhan Dagen Pendowohardjo Sewon Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest desain*. Sampel sebanyak 20 remaja putri dengan teknik *non probability purposive sampling*. Analisa data menggunakan *Uji T-test* dan uji normalitas data menggunakan *Kolomogorov Sminorv Test*. Hasilnya, pada uji T-test nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga ada pengaruh pemberian kunyit asam terhadap kejadian dismenorea pada remaja putri di Pedukuhan Dagen Pendowohardjo Sewon Bantul.

Kata kunci : Dismenorea, Kunyit Asam, remaja putri

ABSTRACT:The objective of the study was to find out effect of effect of giving turmeric acid on female teenagers with dysmenorrhea in Dagen Village Pendowohardjo Sewon Bantul. The type of this research was pre experimental research by one-group pretest-posttest design. Samples were 20 female teenagers by non probability purposive sampling. Data analysis used t-test. The result of t-test showed score $p=0.000$ ($p < 0,05$). There was Giving turmeric acid has effect to lower the dysmenorrhea level among female teenagers in Dagen Village, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.

Key words : Dysmenorrhea, Tumeric acid, female teenagers

PENDAHULUAN

Remaja yang sedang menstruasi terkadang mengalami ketidaknyamanan pada tubuhnya. Keadaan ketidaknyaman ini disebut sebagai dismenorea. Penyebab dari dismenorea bermacam- macam yaitu faktor kejiwaan/ keadaan emosional, faktor konstitusi (seperti anemia, kanker atau tumor), dan faktor endokrin.

Dismenorea juga disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik diperut bahkan pingsan, keadaan ini muncul cukup hebat sehingga menyebabkan penderita mengalami kelumpuhan aktivitas untuk sementara (Youngson, 2002). Dismenorea juga bertanggung jawab atas ketidakhadiran remaja putri di sekolah, sebanyak 13-51% remaja telah absen sedikitnya sekali karena mengalami dismenorea (Edmudson, 2006).

Di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami dismenorea, dan 10-15% diantaranya mengalami dismenorea berat, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun (*Jurnal Occupation And Environmental Medicine*, 2008). Di

Indonesia angka kejadian dismenorea sebesar 64.25 % yang terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36 % dismenorea sekunder (Info sehat, 2008).

Produk herbal atau fitofarmaka saat ini sedang menjadi alternatif utama bagi para remaja putri yang ingin mengurangi rasa nyeri tanpa mendapat efek samping (Kylenorton, 2010). Salah satu produk herbal yang biasa dikonsumsi dan telah familiar di masyarakat untuk mengurangi dismenorea adalah minuman kunyit asam (Wieser, 2007).

Kunyit dalam bahasa asing disebut dengan *Curcuma longa* atau *Curcuma domestica* dapat dipakai sebagai obat karena umbi akar ini bersifat mendinginkan, membersihkan, mempengaruhi bagian perut (Fauzi, 2008). Pada asam jawa atau *Tamarindus Indica* dipercaya memiliki kandungan sebagai antiinflamasi, antipiretik dan penenang (Supriadi, 2004).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Pedukuhan Dagen Pendowohardjo Sewon Bantul didapatkan data remaja putri sebanyak 25 orang dan 17 remaja yang dilakukan observasi, 10 remaja mengalami dismenorea primer sedangkan 4 remaja mengalami dismenorea sekunder dan 3 remaja lain tidak mengalami masalah pada saat menstruasi. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut maka dapat dirumuskan apakah ada pengaruh pemberian kunyit asam terhadap kejadian dismenorea pada remaja putri.

Tujuan umum penelitian ini diketahuinya pengaruh pemberian kunyit asam dengan tingkat dismenorea pada remaja putri yang sedang menstruasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang menstruasi dan penanganan dismenorea.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Pra Experiment*, dengan rancangan *one group pretest- posttest*, yang pada rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (*control*) tetapi pada rancangan ini sebelumnya sudah dilakukan observasi terlebih dahulu (*pretets*) yang kemungkinan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah eksperimen (Notoadmojo, 2005). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian kunyit asam. Variabel terikat ialah dismenorea sedangkan variabel pengganggu adalah obat-obatan, penyakit- penyakit lain, kondisi psikologis dan asupan gizi.

Populasi dari penelitian ini adalah 25 remaja yang berada di Pedukuhan Dagen Pendowohardjo Sewon Bantul. Besar sampel diambil dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga didapatkan berjumlah 20 orang. Sebelum dilakukan uji analisa data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolomogorov Sminorv*. Data dikatakan normal jika *Asymp. Sign >*

0,05. Analisa data menggunakan Uji *T- test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam pemberian kunyit asam terhadap dismenorea.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik responden di bedakan menjadi berdasarkan usia, berdasarkan pengambilan data, tingkat nyeri berdasar hari dan berdasarkan indeks masa tubuh (IMT).

a. Berdasarkan Umur

Menurut hasil penelitian maka dapat disimpulkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
12- 14	5	25,00
15- 21	15	75,00
>21	0	00,00
Jumlah	20	100,00

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui responden yang paling banyak mengalami dismenorea pada usia 15- 21 tahun adalah 15 orang (75,00%).

b. Berdasarkan Hari Pengambilan Data

Karakteristik penelitian berdasarkan hari pengambilan data yang sesuai dengan kriteria inklusi bahwa responden yang diambil adalah pada saat mengalami nyeri hari pertama atau hari kedua dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Table 2

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Pengambilan Data

Hari	Pengambilan	N	%
Sampel			
Hari 1		11	55,00
Hari 2		9	45,00
Jumlah		20	100,00

Berdasarkan tabel 2 diketahui frekuensi nyeri yang dialami oleh remaja putri. Frekuensi nyeri yang paling banyak dialami oleh remaja putri terjadi pada hari pertama sebanyak 11 orang (55,00%), sedangkan yang mengalami nyeri pada hari kedua sebanyak 9 orang (45,00%).

c. Tingkat Nyeri berdasarkan Hari

Karakteristik penelitian sesuai dengan tingkat nyeri berdasarkan hari dimana responden mengalami menstruasi dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Hasil Perbedaan Tingkat Nyeri pada Responden pada Hari Pertama dan Hari Kedua Menstruasi

Tingkat dismenorea	Hari pertama		Hari kedua	
	Pretest	posttest	Pretest	Posttest
0 (Tidak nyeri)	0 (0,00%)	0 0,00%	0 (0,00%)	2 (20,00%)
1-3 (nyeri ringan)	1 (10,00%)	9 (90,00%)	6 (60,00%)	8 (80,00%)
4-6 (nyeri sedang)	8 (80,00%)	1 (10,00%)	4 (40,00%)	0 (0,00%)
7-9 (nyeri berat)	1 (10,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
10 (sangat berat)	0 (0,00%)	0,00 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
Jumlah	10,00 (100,00%)	10,00 (100,00%)	100,00 (100,00%)	100,00 (100,00%)

Sumber : Data Primer 2012

Pada tabel tersebut intensitas nyeri yang terjadi pada hari pertama dan kedua berbeda. Pada hari pertama intensitas nyeri berada pada nyeri sedang sebanyak 8 orang (80,00%) sebelum diberikan perlakuan. Hari kedua intensitas nyeri responden berada pada rentan nyeri ringan sebanyak 8 orang (80,00%).

d. Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)

Karakteristik penelitian sesuai dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi dan Prosentase Karakteristik Responden
Berdasarkan Indeks Masa Tubuh

Indeks Masa Tubuh	N	%
<17 (kurang)	0	00,00
17- 23 (normal)	20	100,00
>23 (obesitas)	0	00,00
Jumlah	20	100,00

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 4 remaja putri yang mengalami nyeri dismenorea tidak ada yang mempunyai Indeks Masa Tubuh (IMT) yang kurang maupun obesitas. Responden yang mengalami dismenorea adalah yang memiliki masa tubuh yang normal yaitu sebanyak 20,00 (100,00%) orang.

Tingkat Dismenorea

Hasil dari pengaruh pemberian kunyit asam terhadap kejadian dismenorea dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini :



Tabel 5
Distribusi frekuensi tingkat dismenorea sebelum dan sesudah pemberian
kunyit asam pada remaja putri di Pedukuhan Dagen Pendowoharjo Sewon
Bantul

Tingkat Dismenorea	Pre		Post	
	N	%	N	%
0	0	0,00	2	10,00
1-3	7	35,00	17	85,00
4-6	12	60,00	1	5,00
7-9	1	5,00	0	0,00
10	0	0,00	0	0,00
Jumlah	20	100,00	20	100,00

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tersebut, sebelum diberikan perlakuan pemberian kunyit asam responden yang mengalami nyeri dengan tingkat nyeri ringan sebanyak 7 orang (35,00%), nyeri sedang sebanyak 12 orang (60,00%), nyeri berat berjumlah 1 orang (5,00%). Setelah diberikan perlakuan, nyeri tersebut turun menjadi tidak nyeri dengan responden 2 orang (10,00%), nyeri ringan sebanyak 17 orang (85,00%), nyeri sedang sebanyak 1 orang (5,00%) dan tidak ada responden yang masih mengalami nyeri berat.

Data dalam penelitian ini kemudian dilakukan uji *Kolmogorov Sminorv* untuk mengetahui normalitas data. Hasil dari uji *Kolmogorov Sminorv* menunjukkan bahwa *Asymp. Sig* (2-tailed) pada pretest adalah 0.400, dan pada posttest 0.092, sehingga nilai sig. > 0.05, artinya data yang didapatkan terdistribusi secara normal.

Setelah dilakukan uji *Kolmogorov Sminorv* untuk mengetahui kenormalan data, maka dilakukan uji *t-Test* untuk mengetahui kesimpulan dari hipotesa. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Hasil dari Pretest dan Posttest

nomor	Statistic	Pretest	Posttest
1.	Jumlah responden	20	20
2.	Mean	4.0500	1.7000
3.	Std. Deviation	1.76143	.92338
4.	Sig (2 tailed)	0.000	0.000

t_{hitung} = 8.288

Berdasarkan tabel 6 tersebut diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Hasil analisa dengan menggunakan uji t-test pada responden didapatkan nilai P= 0.000 (P< 0.05). Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu ada pengaruh pemberian kunyit asam dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di Pedukuhan Dagen Pendowohardjo Sewon Bantul.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden yang paling banyak mengalami nyeri haid adalah pada usia 15- 21 tahun sebanyak 15 orang (75,00%). Pada usia tersebut terjadi optimalisasi fungsi saraf rahim sehingga sekresi prostlagandin meningkat sehingga menimbulkan rasa sakit. Hal ini sesuai dengan pendapat Badziad (2003) bahwa nyeri

biasanya timbul pada usia 16- 25 tahun karena pada usia tersebut hormone yang dimiliki masih belum stabil.

Penelitian ini mengambil responden yang merasakan nyeri pada hari pertama sebanyak 10 orang (50,00%) dan pada hari kedua 10 orang (50,00%). Intensitas nyeri yang dirasakan berbeda pada hari pertama dan hari kedua. Hari pertama intensitas nyeri yang dirasakan rata- rata berada pada nyeri sedang sebanyak 8 orang (40,00%). Sedangkan pada hari kedua rata- rata berada pada nyeri ringan sebanyak 6 orang (30,00%). Hal ini sesuai dengan pendapat Mansjoer (2001) bahwa peluruhan timbul pada hari pertama dan kedua sehingga perempuan akan merasakan nyeri atau ketidaknyamanan pada hari tersebut.

Obesitas pada seseorang akan membuat jaringan lemak bertambah sehingga menyebabkan hiperplasi pembuluh darah (terdesaknya pembuluh darah oleh jaringan lemak pada organ reproduksi wanita sehingga mengganggu darah menstruasi yang mengalir (Widjanarko, 2006). Pada penelitian ini tidak didapatkan indeks Masa Tubuh yang berada pada rentan obesitas maupun kurang.

Stress dapat memacu hormon kortisol yang kemudian memacu hormon reproduksi tidak stabil. Jika dalam tubuh diproduksi hormon tidak stabil maka tubuh memberikan feed back nyeri. Sehingga pada penelitian ini mengambil responden yang tidak sedang mengalami ujian atau mengalami stress informal atau formal.

Pada penelitian ini tidak mengambil responden yang menggunakan obat- obatan dan terapi lain. Adanya tumor dalam rahim atau saluran reproduksi maka secara otomatis akan mengganggu sistem kerja dari hormon ataupun saluran reproduksi sendiri sehingga menyebabkan nyeri. Karena hormon reproduksi dihasilkan di *endokrin*, jika pada *endokrin* terdapat kesalahan maka akan mempengaruhi juga terhadap penghasilan hormon dalam tubuh. Pada penelitian ini tidak mengambil responden yang mengalami masalah tersebut.

Metode herbal yang digunakan dalam penelitian ini adalah kunyit asam. Kunyit dalam bahasa asing *Curcuma Longa* mengandung senyawa *curcumin* (94,00%) dan *minyak atsiri* (5,8%) yang berfungsi sebagai *analgetika* untuk menghilangkan nyeri. *Minyak atsiri* terdiri dari beberapa komponen, antara lain yaitu *phellandrene* (1%), *sabinene* (0,6%), *cineol* (1%), *borneol* (0.5%), dan *zingiberene* (2.5%).

Kandungan dari asam jawa adalah *asam apel*, *asam sitrat*, *asam anggur*, *asam tartrat*, *asam suksinat*, *pectin*, dan *gula invert* (Arisandi, Y, 2006). Dari berbagai kandungan tersebut yang berfungsi sebagai analgetik adalah asam *appel* dan *asam anggur*. Asam bersifat abortus (menyebabkan/merangsang keguguran), dan penghilang rasa sakit. Senyawa polisakarida (karbohidrat kompleks) dari buah asam memiliki aktifitas biologi cukup tinggi, berpengaruh

terhadap sistem imunitas (kekebalan) tubuh, meningkatkan aliran darah, dan membantu sistem metabolisme dalam tubuh, sehingga mampu mengurangi nyeri haid atau dismenorea yang disebabkan oleh stress.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan kunyit asam, sebanyak 7 orang (35,00%) mengalami nyeri ringan, 12 orang (60,00) mengalami nyeri sedang, 1 orang (5,00%) mengalami nyeri berat,
2. Setelah diberikan kunyit asam, terdapat perubahan yaitu 2 orang (10,00%) mengalami nyeri ringan, 17 orang (85,00%) mengalami nyeri ringan dan 1 orang (5,00%) mengalami nyeri ringan.
3. Terdapat pengaruh pemberian kunyit asam terhadap kejadian dismenorea pada remaja putri ditunjukkan dengan hasil analisa data yaitu nilai $P= 0.000$ dengan taraf kesalahan 0.005 atau 5%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka ada beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan/ referensi bagi mahasiswa tentang pengobatan herbal/ tradisional
2. Bagi responden dan Remaja putri yang sedang mengalami dismenorea dapat menjadi alternatif pengobatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat melakukan penelitian serupa dengan memperluas area penelitian atau di wilayah lain, menambah jangka waktu penelitian, mengontrol variable pengganggu dengan lebih tepat guna mendapatkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, [Http: //www.psikolognize.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465](http://www.psikolognize.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465) (diperoleh pada tanggal 03 November 2011)
- Anonim, 2009. [Http://debrythaayu.blogspot.com/2009/04/tentang-disminore-sekunder.html](http://debrythaayu.blogspot.com/2009/04/tentang-disminore-sekunder.html) (diperoleh pada tanggal 05 November 2011)

- Anonim, Http: //kafeilmu.com/tema/tugas-perkembangan-menurut-erik-erikson.html (diperoleh pada tanggal 05 November 2011)
- Anonim, Http: //Resource.unpad.ac.id/1A%20Makalah%20remaja&masalahnya.pdf. (diperoleh pada tanggal 05 November 2011)
- Badziad, M. 2003. *Endokrinologi dan Ginekologi*. Media Aesculapius; Jakarta
- Fauzi, D.A. 2008. *Panduan Lengkap Manfaat Tanaman Obat*. Edsa Mahkota; Jakarta
- Kylenorton, 2010. <http://hubpages.com/hub/Menstruation-Disorders-Dysmenorrhea-How-Chinese-Herbs-Can-Help-to-Treat-and-Prevent-Dysmenorrhea>. (diperoleh pada tanggal 05 November 2011)
- Mansjoer, A & Triyanti, K. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 1*. Media Aesculapius; Jakarta
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta
- _____, 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu; Jakarta
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta; Bandung
- Pratiwi, E. A., 2009. *Pengaruh Pemberian Rebusan Temulawak dan Asam Jawa terhadap Keluhan Dismenore pada Remaja Putri kelas 1 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sari, F. N., 2010. *Efektifitas Kunyit Asam terhadap Siklus Haid pada Wanita Usia Subur di Kost Putri An Nissa Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Supriadi, 2002. *Tumbuhan Obat Indonesia Penggunaan & Khasiatnya*. Populer Obor; Jakarta
- Wieser, F. 2007. *Evolution of medical treatment for endometriosis*. Human Reproduction Update-Oxford Journals.
- Widjanarko, B. 2006. *Tinjauan Terapi pada Dismenorehea Primer*. Majalah Kedokteran; Damianus
- Wijayakusuma, H. 2003. *Penyembuhan & Tanaman Obat*. Elexmedia Komputindo; Jakarta